

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Pendidikan Anak Usia Dini yang selanjutnya disingkat PAUD, merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Masa usia dini adalah masa yang sangat penting dalam sepanjang hidup manusia, karena pada masa ini merupakan masa pembentukan pondasi dan dasar kepribadian yang akan menentukan pengalaman anak selanjutnya. Pada masa ini anak memiliki karakteristik yang khas, baik secara fisik, psikis, moral dan sebagainya.

Permendikbud nomor 37 tahun 2014 dijelaskan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang ditujukan pada anak usia untuk merangsang dan memaksimalkan aspek-aspek perkembangannya. Terdapat 6 aspek perkembangan yang harus dikembangkan oleh guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Keenam aspek tersebut adalah aspek perkembangan nilai agama dan moral, kognitif, sosial emosional, bahasa, fisik motorik, dan seni. Dalam pengembangan enam bidang perkembangan anak dilakukan dengan tujuan agar anak memiliki kesiapan untuk masuk pada tingkat pendidikan berikutnya yakni sekolah dasar (SD).

Pada pendidikan sekolah dasar (SD) mewajibkan anak dapat membaca dan menulis. Hal ini membuat pendidikan sebelumnya (PAUD) perlu mengajarkan

kegiatan pra membaca maupun menulis pada anak usia taman kanak-kanak (TK) yakni 6 tahun. Tentu saja dalam proses belajar pada TK tidaklah sama dengan pada tingkat SD. Di TK anak dibimbing dalam nuansa bermain untuk dapat menulis permulaan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Menulis yaitu suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Kegiatan menulis permulaan itu sendiri tidak semudah yang di bayangkan. Seseorang sering sekali mengalami keinginan dalam menulis permulaan, tetapi tidak sanggup untuk melakukannya karena mengalami gangguan keterlambatan dalam mengekspresikannya pikiran atau gagasannya melalui bahasa yang baik dan benar. Keterampilan menulis permulaan tidak akan datang secara otomatis melainkan harus latihan dan banyak praktik.

Kegiatan menulis permulaan menjadikan anak aktif dalam kegiatan pembelajaran, maka keterampilan menulis permulaan harus benar-benar diperhatikan oleh guru salah satunya dengan bimbingan belajar di rumah oleh orang tua.

Bimbingan belajar adalah bimbingan yang diberikan untuk membantu anak dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan belajar. Bimbingan belajar bagi anak usia dini lebih difokuskan pada usaha-usaha untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak.

Observasi awal yang dilakukan peneliti di Taman Kanak (TK) Lolena Dusun Paceda, anak usia dini masih menganggap bahwa kegiatan belajar merupakan kegiatan yang membosankan, karena harus dituntut (baik orang tua

maupun guru) untuk selalu belajar dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Apalagi jika itu terkait dengan kegiatan menulis permulaan, anak merasa bosan, lelah dengan tagihan tugas yang diberikan oleh guru. Untuk itu diperlukan cara penyajian materi pelajaran atau suasana belajar yang membuat anak usia dini nyaman dan dengan senang hati mengikuti pelajaran, maka dari itu model pelajaran dengan menggunakan media gambar merupakan cara yang bisa diterapkan ke anak usia dini di TK Lolena Dusun Paceda. Media gambar merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan minat belajar menulis permulaan pada anak TK Lolena Dusun Paceda. Media gambar merupakan salah satu media yang menarik dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan, sehingga membuat anak usia dini lebih mudah dalam menulis. Penggunaan media gambar merupakan salah satu bentuk media gambar yang ditempel secara berurut. Penggunaan media gambar ini mengandalkan gambar dalam proses pembelajaran, sehingga sebelum proses pembelajaran dimulai guru harus sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan. Media gambar juga mempunyai beberapa keunggulannya yaitu sifatnya yang konkret, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah, media gambar juga dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja, dan harganya yang murah dan dapat digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa masih banyak anak kelompok B di TK Lolena Dusun Paceda Kecamatan Oba Tengah Kota Tidere Kepulauan yang belum dapat menulis permulaan dengan baik dan benar. Kurangnya kemampuan anak usia dini dalam menulis permulaan pada saat guru

menjelaskan anak usia dini kurang mengerti dan tidak dapat memahami penjelasan guru, masih banyak ditemukan kebingungan dengan intruksi yang diberikan oleh guru, sehingga anak usia dini tidak memperhatikan dan menyimak guru dengan baik. Hal ini dikarenakan anak usia dini kesulitan dalam pemilihan penulisan huruf untuk membuat kata dan kurangnya media yang kurang mendukung sehingga membuat anak usia dini kebingungan. Selain itu, minat menulis permulaan anak usia dini dan juga bimbingan dari guru serta keluarga masih kurang. Peneliti menemukan, pada saat pembelajaran berlangsung dengan materi belajar menulis permulaan, guru hanya menyuruh anak usia dini memperhatikan tulisan di papan tulis, dan kemudian anak usia dini menirukan tulisan tersebut tanpa media belajar yang baru hingga cara ini dirasa sangat membosankan oleh anak usia dini. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang cara 'Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Bimbingan Belajar Dari rumah dengan Menggunakan Media Gambar Kelompok B TK Lolena Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan'.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya bimbingan guru dalam meningkatkan kemampuan keterampilan menulis permulaan Anak usia dini di Kelompok B TK Lolena Dusun Paceda Kecamatan Oba Tengah
2. Proses pembelajaran menulis permulaan, belum menggunakan media pembelajaran, sehingga anak usia dini masih merasa kesulitan untuk memahami materi yang diajarkan
3. Pembelajaran menulis permulaan masih terpusat pada guru
4. Kemampuan anak usia dini dalam hal menulis permulaan masih rendah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah keterampilan menulis permulaan dapat ditingkatkan melalui bimbingan belajar dari rumah dengan menggunakan media gambar kelompok B TK Lolena Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis permulaan melalui bimbingan belajar dari rumah dengan menggunakan media gambar kelompok B TK Lolena Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Anak

- a. Penelitian ini dapat menambah wawasan dalam mengembangkan dan mengimplementasikan media gambar untuk meningkatkan kemampuan keterampilan menulis permulaan bagi peserta didik dan menambah pengalaman dalam mengembangkan media gambar dalam setiap proses pembelajaran

2. Manfaat Guru

- a. Diharapkan melalui pembelajaran dengan menggunakan media gambar ini akan dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan dan memberi kemudahan dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan
- b. Melalui penelitian ini diharapkan pendidik dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik dan baru dalam mengajar, serta sebagai pengayaan media pembelajaran yang variatif dalam kemampuan menulis permulaan
- c. Melalui penelitian ini menjadi sebagai suatu kebijakan dari kepala sekolah untuk menetapkan media gambar agar di aplikasikan pada proses mengajar khususnya dalam mengajarkan menulis permulaan bagi anak.

3. Bagi peneliti

Memberi pengalaman ketika kelak menjadi seorang pendidik terjadi permasalahan di dalam kelas atau memberikan wawasan dan menambah pengalaman dalam menangani kasus kemampuan menulis permulaan Anak Usia Dini.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan menulis permulaan dalam penelitian ini mencakup kejelasan tulisan (dapat dibaca), kecepatan menulis serta ketepatan anak dalam menulis.
2. Bimbingan belajar dari rumah dengan menggunakan media gambar dalam penelitian ini adalah suatu proses bantuan yang diberikan kepada anak untuk dapat mengatasi masalah kesulitan menulis permulaan dengan bantuan media gambar.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam mengartikan variabel dalam penelitian ini. Adapun definisi operasional dari variabel yang digunakan yakni: keterampilan menulis permulaan adalah kemampuan anak dalam menulis dengan tema keluarga dengan indikator: kejelasan tulisan (dapat dibaca), kecepatan menulis serta ketepatan yang dinilai dengan skor pemberian nilai 1 sampai dengan 4 dengan keterangan belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), berkembang sangat baik (BSB)